**Analisis Komporatif Kinerja Bank Syariah Dengan Pendekatan Indek Kinerja Islamic**

Rini Hayati Lubis ([lubisrini87@gmail.com](mailto:lubisrini87@gmail.com))

Nurul Izzah ([nurulizzahlubis@gmail.com](mailto:nurulizzahlubis@gmail.com))

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

**Abstract**

This study aims to determine whether there is a difference between the performance of BNI Syariah Bank and BRI Syariah with the Islamicity Performance Index approach method is one alternative to measure the performance of Islamic banking in terms of Islamic

This method uses quantitative and comparative, as well as data obtained sourced from BNI Syariah and BRI Syariah financial reports in 2014-2018 through the website www.ojk.go.id .The variables used in this study are the ratio of PSR, ZPR, EDR qardh and donations, IIR and IsIR The results of the research test showed that there were significant differences in the PSR ratio while for the ZPR, EDR qardh and donation ratios, IIR and IsIR

There were no significant differences. Overall BNI Syariah's performance is better when compared to BRI Syariah.

Based on these results it is expected that Bank Syariah Syariah will further improve financial performance based on Islamic Sharia through strengthening capital, and encourage the development of social funds, namely zakat, infaq, alms and endowments.

Keywords: Islamic Bank Performance, Comparative, Islamicity Performance Index

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kinerja Bank BNI Syariah dengan BRI Syariah dengan pendekatan metode *Islamicity Performance Index*  merupakan salah satu alternatif untuk mengukur kinerja perbankan syariah ditinjau dari sudut pandang ke islaman

Metode ini menggunakan kuantitatif dan komparatif, serta data yang diperoleh bersumber dari laporan keuangan BNI Syariah dan BRI Syariah pada tahun 2014-2018 melalui situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio PSR, ZPR, EDR *qardh* dan donasi, IIR dan IsIR

Hasil uji penelitian diperoleh terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio PSR sedangkan untuk rasio ZPR, EDR *qardh* dan donasi, IIR dan IsIR tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Secara keseluruhan kinerja BNI Syariah lebih baik bila dibandingkan dengan BRI Syariah.

Berdasarkan hasil tersebut diharapkan Bank BRI Syariah lebih meningkatkan kinerja keuangan yang berlandasan syariat islam melalui penguatan modal, serta mendorong pengembangan dana sosial yaitu zakat, infaq, sedekah dan wakaf.

**Kata Kunci: Kinerja Bank Syariah, Komperatif, *Islamicity Performance Index***

**PENDAHULUAN**

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan perusahaannya berdasarkan prinsip ajaran Islam yang kegiatan utamanya menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat atau lembaga perantara keuangan. Krisis keuangan pada awal 1998 yang dialami oleh bank konvensional mengharuskan bank mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk mempertahankan perusahannya. Namun perbankan syariah mampu bertahan, kemampuan tersebut menarik perhatian bank konvensional untuk membuka kantor cabang yang berbasis syariah. (Umiyati dan Queenindya Permata Faly, 2015) Pada Desember 2018, jumlah Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 14 unit, Usaha Unit Syariah (UUS) sebanyak 20 unit dan 167 unit Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), sedangkan total kantor mencapai 2.925 unit (Otoritas Jasa Keuangan, 2018).

Upaya dalam peningkatan perkembangan perbankan syariah harus diiringi dengan kinerja bank syariah. Adapun salah satu Bank syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik adalah Bank BNI Syariah, saat ini perkembangan kinerja keuangan pada Bank tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan hal ini ditandai dengan peningkatan laba bersih sebesar Rp 461.96 M atau 50,66 persen Tahun 2019 triwulan III dibandingkan Tahun 2018 pada triwulan ke III, begitu juga dengan asset yang dimiliki mengalami peningkatan sebesar 12,76 persen atau Rp 43,92 T Tahun 2019. Berdasarkan jumlah asset maka bank tersebut memiliki asset tertinggi dibandingkan pertumbuhan industri menurut data SPS per Juli 2019 BUS-UUS. Hal yang serupa dengan Bank BRI Syariah mencatat kinerja keuangan yang positip pada tahun 2019 kuartal III, yakni dilihat dari Dana Pihak Ketiga (DPK) telah berhasil menurunkan beban biaya dana dari 4,88 persen menjadi 4,83 persen tahun 2019 triwulan III, ditambah lagi dengan adanya peningkatan penyaluran pembiayaan sebesar Rp 25,6 T atau sebesar 20,11 persen, menyababkan penamabahan jaringan kerja induk yaitu 5 kota dan 14 kabupaten serta 10 ribu Agen Brilink.

Dari kedua bank tersebut menunjukan adanya kinerja keuangan positif hal ini dilihat dari jumlah laba bersih, jumlah asset, perkembangan DPK, dan peningkatan penyaluran pembiayaan serta jumlah jaringan kerja di setiap wilayah. Dan ini diharapkan akan pada peningkatan kepercayaan dari *stakeholder* terhadap dana yang akan diinvestasikan. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan alat ukur yang mampu mengevaluasi dan mengukur kinerja bank syariah tersebut yang berlandasakan atas dasar nilai islam. (Sayekti Endah Retno Meilani, dkk 2015)

Walaupun kedua bank tersebut memperoleh kinerja keuangan yang baik, akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu sudah sesuaikah penilaian kinerja keuangan berdasarkan prinsip syariah islam pada bank-bank tersebut, hal ini dikarenakan adanya tingkat kesadaran relegius kaum muslim semakin tinggi membuat kaum muslim lebih berhati-hati dalam menggunakan jasa bank syariah dan ini menjadikan penilaian bagi komunitas muslimin terhadap seberapa besar bank-bank syariah mewujudkan tercapainya kinerja secara syariah, begitu pula pada komunitas non muslim sebagai ajuan mereka untuk melihat prospek kedepannya sebagai tempat berinvestasi.

Adapun alat analisis yang digunakan dalam menentukan kinerja bank secara syariah yaitu *Islamicity Performance Index* (IPI) dikembangkan oleh Hameed tahun 2004*. Islamicity Performance Index* merupakan salah satu alat ukur untuk mengukuran kinerja bank syariah yang mengungkapkan seberapa besar tingkat kinerja bank sesuai dengan prinsip Islam (Lutfiandari & Septiarini, 2016).

Penemuan ini menjadikan suatu evaluasi dan mengukur kinerja lembaga keuangan syariah, tujuan metode ini yakni menganalisis dan mengevaluasi tingkat kemampuan kinerja keuangan berlandaskan pada prinsip islam yaitu dari segi keadilan, kehandalan, serta tazkiyah (pembersihan harta). Metode IPI terdapat tujuh rasio keuangan yang diukur dari *Islamicity Performance Index*, yaitu *profit sharing ratio, zakat performance ratio, equitable distribution ratio, directors-employee welfare ratio, Islamic investment vs non Islamic investment ratio, Islamic income vs non Islamic income,* dan *AAOIFI inde*x

Dari uraian diatas, maka rumusan masalah peneliti adalah apakah terdapat perbedaan kinerja syariah BNI Syariah dan BRI Syariah berdasarkan *Islamicity Performance Index* pada tahun 2014-2018. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan kinerja syariah antara BNI Syariah dan BRI Syariah berdasarkan *Islamicity Performance Index*.

**TINJAUN PUSTAKA**

**Kinerja Keuangan Bank**

Analisis kinerja keuangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengkaji secara kritis terhadap *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. (Jumingan, 2011)

***Islamicity Performance Index***

Berdasarkan penelitian Hameed, dkk indikator *Islamicity Performance Index* terdiri dari: (Hameed Bin Mohamed Ibrahim, et al., 2004):

1. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Rasio PSR digunakan untuk mengukur seberapa besar bank syariah menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil. PSR dapat dihitung dengan rumus:

PSR =

1. *Zakat Performance Ratio* (ZPR)

Rasio ZPR mengukur seberapa besar pembayaran zakat pada bank syariah dibandingkan dengan laba bersih. ZPR dapat dihitung dengan rumus:

1. *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

EDR diperoleh dengan membagi *qardh* dan donasi, beban gaji pegawai, dividen dan laba bersih dengan pendapatan setelah dikurangi zakat dan pajak. Rumus EDR adalah sebagai berikut:

*Qardh* dan Donasi

Beban Gaji Pegawai

Dividen

Laba bersih

1. *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment* (IIR)

Rasio IIR mengukur seberapa besar investasi halal yang dilakukan bank syariah. IsIR dapat dihitung dengan rumus:

1. *Islamic Income vs Non-Islamic Income* (IsIR)

Rasio IsIR digunakan untuk membandingkan pendapatan halal dengan pendapatan halal dijumlah dengan pendapatan non halal bank syariah. Rumus IsIR sebagai berikut:

**METODE PENELITIAN**

Penilitian dilakukan pada BNI Syariah dan BRI Syariah melalui situs resmi [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) dan www.brisyariah.co.id. Sampel yang digunakan adalah BNIS dan BRIS. Penelitian dilakukan pada tahun 2014 sampai 2018. Data yang digunakan adalah data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi artinya menghimpun informasi atau data yang menggunakan studi kepustakaan dan ekplorasi laporan keuangan tahun yang dipublikasi oleh Bank BNI Syariah dan BRI Syariah. Sedangkan untuk variabel dalam penelitian ini yaitu *Islamicity Performance Index* memiliki komponen yaitu *Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic,**Equitable Distribution Ratio, Islamic Investment vs Non Islamic Investment, Islamic Income vs Non Islamic Income,*

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode komparatif yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat perbedaan atau tidak serta mengaplikasikan metode deskriptif berupa penjelasan yang berhubungan dengan kata-kata ataupun kalimat sehingga dapat menerangkan data kuantitatif menjadikan suatu kesimpulan. Untuk alat uji statistik yang digunakan adalah uji normalitas dan uji *mann whitney* dengan menggunakan aplikasi SPSS 22

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Data**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui potensi kinerja keuangan pada BNI Syariah dan BRI Syariah dengan perhitungan *Islamicity Performance Index* tahun 2014-2018 dan sampel dalam penelitian terdiri dari dua Bank yaitu BNI Syariah dan BRI Syariah, serta menggunakan data sekunder bersumber dari publikasi oleh masing-masing Bank tersebut.

**Hasil Analisis Data**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas pada kinerja BNI Syariah dan BRI Syariah dapat dilihat pda Tabel.1 dibawah ini

**Table 1**

**Uji Normalitas**

**Kinerja BNI Syariah dan BRI Syariah**

**Periode 2014-2018**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Bank** | **Asymp. Sig. (2-*tailed*)** | **Kesimpulan** |
| PSR | BNIS  BRIS | 0,200  0,200 | Normal  Normal |
| ZPR | BNIS  BRIS | 0,200  0,200 | Normal  Normal |
| EDR Qard dan Donasi | BNIS  BRIS | 0,200  0,200 | Normal  Normal |
| IIR | BNIS  BRIS | 0,000  0,000 | Tidak Normal  Tidak Normal |
| IsIR | BNIS  BRIS | 0,066  0,033 | Normal  Tidak Normal |

*Sumber : Data diolah dengan SPSS*

Berdasarkan Tabel 1 diatas, diperoleh hasil uji normalitas rasio PSR, ZPR, EDR *qardh* dan donasi dan IsIR memiliki nilai signifikansi > dari 0.05 sehingga variabel dikatakan normal. Sedangkan rasio IIR dan IsIR BRI Syariah memiliki signifikansi < 0.05 maka variabel dikatakan tidak normal. Maka dari itu diperlukan adanya uji beda untuk memperoleh data yang normal dan tidak normal yaitu uji *mann whitney*.

**Uji *Mann Whitney*.**

Hasil uji *mann whitney* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Hasil Uji *Mann Whitney***

**Kinerja BNI Syariah dan BRI Syariah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Asymp. Sig. (2-*tailed*)** | **Kesimpulan** |
| PSR  ZPR  EDR Qard dan Donasi  IIR  IsIR | 0,008  0,548  0,056  1,000  1,000 | H0 ditolak  H0 diterima  H0 diterima  H0 diterima  H0 diterima |
|  |  |  |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS*

Berdasarkan Tabel 2 diatas diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja BNI Syariah dan BRI Syariah pada rasio PSR, sedangkan untuk rasio ZPR, EDR *qardh* dan donasi, IIR dan IsIR pada BNI Syariah dan BRI Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

**Pembahasan**

1. ***Profit Sharing Ratio* (PSR)**

Tujuan dalam perhitungan ini yaitu untuk membandingkan jumlah pembiayaan *musyarakah* dan Pembiayaan *mudharabah dengan total pembiayaan.* Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel.3 dibawah ini

**Tabel. 3 Perhitungan *Profit Sharing Ratio* (PSR)Dalam Satuan Persen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahun | BNI Syariah | BRI Syariah |
| 2014 | 0,161 | 0,3111 |
| 2015 | 0,1891 | 0,3643 |
| 2016 | 0,1995 | 0,3580 |
| 2017 | 0,2252 | 0,3308 |
| 2018 | 0,2841 | 0,3606 |
| Rata-rata | 0,2118 | 0,3450 |

*Sumber : Data Diolah*

Berdasarkan Tabel.3 diatas dapat disimpulkan bahwa perbandingan perkembangan PSR yang dimiliki BRI Syariah lebih tinggi daripada dan BNI Syariah dengan nilai rata-rata sebesar 0,3450 persen, walaupun demikian perkembangan nilai PSR hal ini sebakan adanya peningkatan pembiayan ini pada DPK yang bertambah sebesar 20,8% atau 36.497 miliar. dibandingkan Bank BNI Syariah yang mengalami fluktuasi.

Untuk hasil uji *mann whitney* yang dilakukan diperoleh hasil terdapat perbedaan pada rasio PSR, sesuai dengan penelitian yang dilakukan Harvita Ayu Lutfiandari yang menyatakan terdapat perbedaan pada rasio PSR.

1. ***Zakar Performance Rasio* (ZPR)**

Perkembangan rasio ZPR BNI Syariah dan BRI Syariah tiap tahunnya mengalami fluktuasi pada tahun 2014-2018, untuk lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel.4 dibawah ini

**Tabel.4 Perhitungan *Zakar Performance Rasio* (ZPR) Dalam Satuan Persen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahun | BNI Syariah | BRI Syariah |
| 2014 | 0,00034 | 0,00047 |
| 2015 | 0,00039 | 0,00022 |
| 2016 | 0,00039 | 0,00038 |
| 2017 | 0,00036 | 0,00038 |
| 2018 | 0,00044 | 0,00027 |
| Rata-rata | **0,00039** | **0,00034** |

*Sumber : Data Diolah*

Dapat dijelaskan berdasarkan Tabel.4 masih belum optimalnya aktivitas pengeluaran zakat yang dilakukan oleh bank syariah ini adalah salah satu kewajiban sosial yang harus dilaksanakan dan juga merupakan perintah dari ALLAH SWT dan wajib untuk dikerjakan. Berdasarkan nilai rata-rata rasio ZPR terhadap dua Bank Syariah tersebut menunjukan bahwa penyaluran zakat masih lemah atau rata-rata sebesar 1 miliar dibandingakan dengan bank syariah lainnya. Menurut penelitian Rico Elhando Badri menyatakan bahwa untuk Bank Muamalat Indonesia mampu menyalurkan zakat rata-rata sebesar 23,3 miliar.

Hasil uji *mann whitney* diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan untuk rasio ZPR. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Defri Duantika, yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang diukur dengan rasio ZPR.

1. ***Equitable Distribution Ratio* (EDR)**

Hasil perhitungan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) diperoleh dari *Qardh* dan Donasi, employee dan net profit. Lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel dibawah ini

BNI Syariah dan BRI Syariah khususnya pada *qardh* dan donasi mengalami fluktuasi. Namun pada tahun 2017 sampai 2018, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel.5 dibawah ini

**Tabel.5 Perhitungan Qardh dan Donasi Dalam Persen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahun | BNI Syariah | BRI Syariah |
| 2014 | 0,4657 | 0,5093 |
| 2015 | 0,3466 | 0,2633 |
| 2016 | 0,4793 | 0,1780 |
| 2017 | 0,6570 | 0,3073 |
| 2018 | 0,5842 | 0,1919 |
| Rata-rata | **0,5066** | **0,2899** |

Sumber : *data diolah*

**Tabel.6 Perhitungan Employe Dalam Persen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahun | BNI Syariah | BRI Syariah |
| 2014 | 0,4695 | 0,3997 |
| 2015 | 0,4146 | 0,3446 |
| 2016 | 0,3894 | 0,3259 |
| 2017 | 0,3179 | 0,3047 |
| 2018 | 0,3648 | 0,2653 |
| Rata-rata | **0,3912** | **0,3281** |

*Sumber : Data diolah*

**Tabel.6 Perhitungan Net Profit**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahun | BNI Syariah | BRI Syariah |
| 2014 | 0,1189 | 0,0024 |
| 2015 | 0,1415 | 0,0830 |
| 2016 | 0,1465 | 0,1030 |
| 2017 | 0,1378 | 0,0590 |
| 2018 | 0,1618 | 0,0553 |
| Rata-rata | **0,1413** | **0,0605** |

*Sumber : Data diolah*

Hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai rata-rata EDR tertinggi yaitu pada Bank BNI Syariah berlandasakan pada nilai qradh dan donasi sebesar 0,5066 persen, employee sekitar 0,3912 persen dan net profit yaitu 0,1414 persen. Dapat disimpulkan bahwa BNI Syariah merupakan pengalokasinya pendapatan kepada masyarakat, pemegang saham, dan karyawan lebih besar dari pada Bank BRI Syariah. Menurut Penelitian Sabirin 2018 menyebutkan Bank Syariah telah mengalokasikan pendapatan diantara pemangku kepentingan karyawan, pemegangan saham, masyarakat dan perusahaan itu sendiri cukup baik, selain itu juga adanya terjadinya kesenjangan antara kesejahteraan direktur dan karyawan pada Bank BRI Syariah, dapat dijelaskan bahwa tersebut belum optimal dalam pengealokasi pendapatan

Berdasarkan hasil uji *mann whitney* diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan untuk rasio EDR qardh dan donasi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Defri Duantika yang menyatakan tidak terdapat perbedaan pada rasio EDR *qardh* dan donasi.

1. ***Islamic Investment vs Non Islamic Investment* (IIR)**

Investasi halal adalah salah satu prinsip syariat islam, maka dari itu perlu pengetahuan tentang sumber dari investasi hahal tersebut, adapun analisis dari IIR ini dapat dilihat pada Tabel. 7 dibawah ini

**Tabel.7 Perhitungan** ***Islamic Investment vs Non Islamic Investment* (IIR) Dalam Satuan Persen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahun | BNI Syariah | BRI Syariah |
| 2014 | 99,99 | 99,99 |
| 2015 | 99,98 | 99,99 |
| 2016 | 99,99 | 99,99 |
| 2017 | 99,94 | 99,97 |
| 2018 | 99,99 | 99,96 |

*Sumber : Data diolah*

Dari hasil diatas dapat disimpul bahwa investasi halal yang diperoleh BNI Syariah dan BRI Syariah diatas 90 persen, maka dapat dikatakan bahwa investasi yang dilakukan bersumber dari dana yang halal. Berdasarkan uji *mann whitney* diperoleh hasil tidak terdapat perbedaan untuk rasio IIR. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arinda Haikhal Putri yang menyatakan tidak terdapat perbedaan pada Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa untuk rasio IIR.

1. ***Islamic Income vs Non Islamic Income* (IsIR)**

Berdasarkan laporan keuangan, diperoleh bahwa pendapat BNI Syariah dan BRI Syariah, dapat dilihat pada Tabel.8 dibawah ini

**Tabel. 8 Islamic Income vs Non Islamic Income(IsIR) Dalam Satuan Persen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahun | BNI Syariah | BRI Syariah |
| 2014 | 99,99 | 99,99 |
| 2015 | 99,98 | 99,99 |
| 2016 | 99,99 | 99,99 |
| 2017 | 99,94 | 99,97 |
| 2018 | 99,99 | 99,96 |

Tabel.8 diatas dijelaskan bahwa perhitungan IsIR diatas 90% yang menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh bank terhindar dari riba. Hasil uji *mann whitney* diperoleh tidak terdapat perbedaan pada rasio IsIR, hal ini sesuai denggan penelitian yang dilakukan oleh Harvita Ayu Lutfiandari yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah untuk rasio IsIR.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan uji *mann whitney* BNI Syariah dan BRI Syariah diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio PSR. Sedangkan untuk rasio ZPR, EDR *qardh* dan donasi, IIR dan IsIR tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Secara keseluruhan kinerja BNI Syariah lebih baik dibandingkan BRI Syariah, Akan tetapi Berdasarkan hasil analisis Profit Sharing Ratio (PSR) dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja keuangan BRI Syariah lebih baik dibandingkan dengan BNI Syariah hal ini disebabkan adanya peningkatan pada DPK yang diperoleh dari BRI syariah, sedangkan untuk analisis Zakar Performance Rasio masih dikatakan lemah untuk kedua bank tersebut

Untuk perhintungan Qardh dan Donasi BNI syariah masih unggul dibandingkan BRI Syariah, dimana BNI Syaraih dalam pengalokasian pendapatan kepada masyarakat, pemegang saham, dan karyawan lebih besar dari pada Bank BRI Syariah, sehingga memberikan dampak positif yaitu kesejeteraan bagi pihak yang terkait. Perhitungan Islamic Investment vs Non Islamic Investment (IIR) dapat dinyatakan bahwa investasi yang dilakukan bersumber dari dana yang halal untuk kedua bank tersebut, dan analisis perhitungan Islamic Income vs Non Islamic Income(IsIR) pada Bank tersebut dinyatakan bahwa pendapatan yang diperoleh bank terhindar dari riba.

**DAFTAR PUSTAKA**

Badri Rico Elhado,”Analisis perbandingan kinerja bank syariah mandiri dan bank muamalat menggunakan islamicity performance index tahu 2015-2017” dalam jurnal ekonomi bisnis ekuivalensi, volume. 5 No.1 April 2019

Dewa Ayu Diah Esti Putri dan Gst. Ayu Eka Damayanthi, “Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan RGEC Pada Perusahaan Perbankan Besar dan Kecil,” dalam E-*Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume. 5, No. 2, 2013.

Harvita Ayu Lutfiandari dan Dina Fitrisia Septiarini, “Analisis Tren Dan Perbandingan Rasio *Islamicity Performance* Pada Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Bri Syariah Dan Bank Bni Syariah Periode 2011-2014,” dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* Vol. 3 No. 6 Juni 2016.

Hameed Bin Mohamed Ibrahim, et al., “*Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks*”, 2014.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah, 2018.

Ria Fatmasari, Masiyah Kholmi, Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia, Jurnal Akademik Akuntansi Vol, 1 No 11,2018

Sayekti Endah Retno, Meilani Dita Andraeny dkk., “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Indices*.

Sabirin, Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index dan Islamic Corporate Governance, al maslahah Vol 14 No2. Oktober 2018

Umiyati dan Queenindya Permata Faly,“Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Metode RGEC,” dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Volume. 2, No. 5, 2015.

[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id), Leading Transformational Change, 2018

[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id), Momentum ramadan BRI Syraiah Zakat Perusahaan Rp.1 Miliar Kepada Baznas. 2018